

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan metode analisis *DuPont*, kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia pada saat sebelum melakukan *merger* yaitu tahun 2019-2020 sebagai berikut *Net Profit Margin* (NPM) dengan rata-rata 15,031%, *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan rata-rata 0,062 kali, *Financial Leverage* (FL) dengan rata-rata 10,896, *Return On Asset* (ROA) dengan rata-rata 0,925%, dan *Return On Equity* (ROE) dengan rata-rata 10,071%. Sedangkan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia pada saat setelah melakukan *merger* yaitu tahun 2021-2022 sebagai berikut *Net Profit Margin* (NPM) dengan rata-rata 20,309%, *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan rata-rata 0,063 kali, *Financial Leverage* (FL) dengan rata-rata 9,866, *Return On Asset* (ROA) dengan rata-rata 1,271%%, dan *Return On Equity* (ROE) dengan rata-rata 12,436%. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, meskipun kinerja keuangan setelah *merger* mengalami peningkatan, namun apabila melihat pada hasil uji *paired sample t-test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia saat sebelum dan setelah *merger*. Hal tersebut karena pada hasil uji *paired sample t-test* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga H1, H2, H3, H4, dan H5 ditolak.

5.2 Saran

Adanya *merger* belum menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada tahun dilakukan penelitian ini. Untuk itu, disarankan Bank Syariah Indonesia perlu memanfaatkan peluang dari gabungan beragam potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan analisis *DuPont*, yang merupakan salah satu dari analisis lain. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan analisis lain untuk memberikan bukti yang lebih kuat. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode yang digunakan.

